

---

## INOVASI OLAHAN KERIPIK JAGUNG GULA AREN SEBAGAI PRODUK YANG BERNILAI EKONOMIS DI DESA WATANG KASSA

Sariana Damis<sup>1</sup>, Fitiyani Syukri<sup>2</sup>, Fatimah<sup>3</sup>, Aljabar<sup>4</sup>, Nurfardianty<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)

<sup>2</sup> Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [fitriyanisyukri19@gmail.com](mailto:fitriyanisyukri19@gmail.com)

<sup>3</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [fatimahumpar11@gmail.com](mailto:fatimahumpar11@gmail.com)

<sup>4</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [aljabar022@gmail.com](mailto:aljabar022@gmail.com)

<sup>5</sup> Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: [fardiantinur@gmail.com](mailto:fardiantinur@gmail.com)

---

### Artikel info

**Abstract.** *This research aims to develop an innovative corn chips product using palm sugar as a natural sweetener, which is expected to increase the economic value of local products in Watang Kassa Village. The village is known for producing corn and palm sugar, but the potential of these two ingredients has not yet been fully utilized as commercial processed products. This innovation is expected to provide product diversification, increase local community income, and create broader market opportunities. The research methods used include field studies, recipe trials, and market analysis. The results of the study show that corn chips with palm sugar not only have a unique flavor and are well-received by consumers, but also have great market potential as a regional specialty product. With this innovation, corn chips with palm sugar can become an economically valuable product that contributes to improving the welfare of the people in Watang Kassa Village.*

**Keywords:** *Innovation, corn chips, palm sugar, economic value, Watang Kassa Village.*

---

### Keywords:

*Innovation, corn chips, palm sugar, economic value, Watang Kassa Village.*

---

### Corresponden author:

Email: [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia, selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (Damis, 2024). Salah satu sektor UMKM yang terkenal di Indonesia adalah industri pertanian, terutama pengolahan jagung dan tanaman aren. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan produk UMKM tersebut agar dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.

Desa Watang Kassa, Batulappa, Pinrang, memiliki potensi besar dalam pengembangan jagung sebagai komoditas pertanian utama. Jagung merupakan salah satu komoditas yang biasa diolah mejadi makanan yang beragam ragam karena tanaman ini mampu beradaptasi dengan baik di dataran tinggi. Jagung memiliki ciri khas batang tumbuh tegak, berakar serabut dan mempunyai tinggi sekitar 1 – 3 m, serta rasanya yang manis. Jagung cukup populer di Indonesia dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk yang lebih bernilai tambah. Salah satu inovasi dalam pengembangan produk jagung adalah penghasilan makanan ringan berbahan dasar jagung, seperti kripik jagung atau jagung rebus. Dengan inovasi ini, jagung dapat diolah menjadi produk yang tahan lama dan dapat dinikmati dalam berbagai bentuk.

Selain jagung, tanaman aren juga merupakan komoditas unggulan dalam industry pertanian Indonesia. Tanaman aren (*arenga pinata merr*) tanaman aren termasuk suku (*Aracaceae*) batangnya tidak berduri, tidak bercabang, tinggi dapat mencapai 25 meter dan diameter batang dapat mencapai 0,5 meter. Tangkai daun aren panjangnya dapat mencapai 1,5 meter, helai daun panjangnya dapat mencapai 1,45 meter, lebar 7 cm dan bagian bawah daun ada lilin. Masyarakat pada umumnya sudah sejak lama mengenal pohon aren sebagai pohon yang dapat menghasilkan bahan-bahan untuk industri kerajinan. Hampir sebagian produk tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis. Salah satu contohnya adalah pengolahan aren menjadi produk gula aren. Dengan inovasi ini, kualitas produk tanaman aren dapat memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

Pembuatan gula aren di desa ini dilakukan dengan cara perebusan nira hingga mengental dan berubah menjadi gula yang padat. Proses ini masih mempertahankan kearifan lokal dan mengutamakan ketelitian dalam setiap tahapnya, mulai dari pemilihan pohon nira hingga pengemasan produk. Karena cara pengolahannya yang alami dan tidak melalui proses pemurnian yang berlebihan, gula aren dari Desa Watang Kassa memiliki cita rasa yang khas, sedikit karamel, dan tekstur yang lebih lembut dibandingkan gula tebu biasa. Inilah yang menjadikan produk gula aren dari desa ini semakin diminati, baik di pasar lokal maupun di luar daerah. (Nurhaedah, 2019)

Kegiatan pembuatan produk UMKM di Desa Watang Kassa, Kecamatan Batu Lappa, Kabupaten Pinrang. Setelah diadakan observasi dilingkungan Desa watang kassa, kami melihat bahwa hasil perkebunan di daerah tersebut lebih dominan jagung dan tanaman aren. Namun jika harga pasar menurun para petani jagung mengalami kerugian sehingga banyak jagung yang rusak begitu saja, dan gula aren yang dibuat jika ditinggal lama bisa membuat rasanya berbeda dari permasalahan tersebut, kami dan masyarakat setempat melakukan inovasi baru dari jagung dan gula aren menjadi suatu produk yang tentunya banyak di gemari dimasyarakat. Inovasi dalam pengembangan produk UMKM keripik jagung gula aren memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan nilai tambah produk, sehingga para pelaku UMKM dapat memperoleh keuntungan.

## Metode

Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu melalui beberapa rangkaian kegiatan pembuatan kripik jagung gula aren dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 agustus 2024 di Desa Watang Kassa bersama dengan masyarakat setempat dengan melihat potensi desa.
2. Pembuatan Produk : Pembuatan produk dilakukan oleh masyarakat Desa Watang Kassa dengan memanfaatkan potensi desa yaitu jagung dan gula aren.
3. Pemberdayaan : Workshop peningkat keuangan rumah tangga melalui produk yang bernilai ekonomis. Dengan memberikan materi terkait pemanfaat potensi desa dan keuangan rumah tangga.

4. Pemasaran Produk : Pemasaran produk keripik jagung gula aren dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pangsa pasar,serta dilakukan secara online melalui media sosial.
5. Pemanfaatan Teknologi Informasi : Kegiatan ini dilakukan pendampingan penggunaan teknologi untuk pemasaran produk melalui media sosial, dan platform e-commerce.
6. Evaluasi : melakukan evaluasi dalam hal manajemen usaha, proses produksi Keripik gula aren, pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.

### Hasil Dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat Desa Watang Kassa difokuskan pada upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan keripik jagung gula aren. Desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, khususnya jagung dan gula aren yang menjadi komoditas unggulan. Inovasi dalam pengolahan keripik jagung dengan gula aren dilakukan untuk memberikan nilai tambah pada produk lokal tersebut, sehingga tidak hanya bergantung pada penjualan bahan mentah. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat diajarkan keterampilan dalam pengolahan, pengemasan, serta pemasaran produk. Tujuannya adalah menciptakan produk unggulan desa yang berdaya saing tinggi, baik di pasar lokal maupun di luar daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Watang Kassa. Sebagian besar warga yang terlibat dalam program ini melaporkan adanya peningkatan ekonomi setelah mereka mampu memproduksi dan memasarkan keripik jagung gula aren secara mandiri. Selain itu, inovasi ini juga mendorong terwujudnya sinergi antara pemerintah desa, kelompok masyarakat, dan pihak swasta dalam mendukung pemasaran produk secara lebih luas. Peningkatan keterampilan warga dan pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal memberikan dampak positif dalam menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Adapun rangkaian kegiatan yang diberikan pada masyarakat Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan diskusi diam tentang suatu objek atau fenomena yang saat ini sedang dipelajari. Dalam rangka observasi yang dilakukan di Desa Watang Kassa, kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan pengetahuan tentang kegiatan pelaku usaha gula merah dan jagung petani lokal di daerah tersebut. Melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang proses produksi gula aren, dan kondisi pertanian jagung yang ada di desa tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Berdasarkan pengamatan tersebut, dijelaskan pentingnya pendekatan langsung dalam memahami kondisi pelaku usaha gula merah dan petani jagung. Dengan mendatangi lokasi usaha dan lahan pertanian, peneliti dapat memperoleh informasi lebih akurat mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pertanian, seperti teknologi yang digunakan, sumber daya yang tersedia, serta hambatan-hambatan yang dihadapi. Data yang dikumpulkan melalui observasi ini kemudian dapat digunakan untuk merumuskan strategi atau solusi yang lebih tepat guna mendukung perkembangan usaha dan meningkatkan hasil pertanian di Desa Watang Kassa.

## 2. Pembuatan Produk Usaha

Pembuatan produk keripik jagung gula aren di Desa Watang Kassa, Batulappa, dimulai dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas, terutama jagung yang masih segar. Jagung dipilih dari hasil panen lokal yang telah memenuhi standar kualitas, kemudian dipisahkan dari kulit dan bijinya. Biji jagung tersebut direbus atau dikukus hingga matang, kemudian dikeringkan untuk mengurangi kadar airnya. Proses ini penting agar jagung memiliki tekstur yang renyah ketika digoreng. Selain itu, gula aren yang digunakan juga berasal dari sumber lokal, yang menambah nilai autentik dan rasa manis alami pada produk ini.



Gambar 2. Proses pembuatan Keripik Jagung Gula Aren

Setelah jagung kering, tahap berikutnya adalah penggorengan. Jagung yang telah dikeringkan digoreng dalam minyak panas hingga berubah menjadi keripik yang garing dan renyah. Proses penggorengan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan keripik tidak terlalu berminyak atau terlalu matang. Gula aren yang telah diproses terlebih dahulu dicairkan dan dipanaskan hingga mencapai tekstur karamel yang cocok untuk melapisi keripik jagung. Selama proses ini, pengaturan suhu sangat penting agar gula aren meleleh dengan baik tanpa terbakar, menciptakan rasa manis yang lezat.



Gambar 3. Proses Packing Produk



Gambar 4. Keripik Jagung Gula Aren

Tahap akhir dari pembuatan keripik jagung gula aren adalah proses pencampuran dan pengemasan. Keripik jagung yang sudah digoreng dicampurkan dengan gula aren cair hingga rata. Setelah itu, keripik dibiarkan sebentar agar gula aren mengeras dan menempel dengan sempurna pada keripik. Ketika keripik sudah dingin, produk ini dikemas dengan baik agar tetap renyah dan tahan lama. Produk keripik jagung gula aren ini tidak hanya enak dan gurih, tetapi juga menawarkan sentuhan manis alami dari gula aren, menjadikannya camilan khas yang menarik di Desa Watang Kassa.

### 3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Usaha

Pelatihan keuangan usaha merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis, terutama bagi pelaku usaha, salah satu aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu usaha adalah aspek pengelolaan keuangan (Fatwitawati, 2018). Dalam pelatihan ini, para masyarakat diajarkan tentang dasar-dasar dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan sederhana, hingga pengelolaan arus kas. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam mengatur keuangan bisnis mereka, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengoptimalkan profitabilitas usaha. Dengan keterampilan ini, pelaku usaha dapat meminimalisir risiko kebangkrutan akibat kesalahan pengelolaan keuangan.



Gambar 2. Pelatihan Peningkatan Ekonomi Keluarga

Pelaku usaha yang mengikuti pelatihan keuangan cenderung memiliki pemahaman lebih baik dalam mengelola modal kerja, meningkatkan akses terhadap pembiayaan, dan mengelola utang dengan lebih efektif. Selain itu, pelatihan ini juga membantu pelaku usaha untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan dan menjaga keberlanjutan usaha.

### Simpulan

1. Pembuatan keripik jagung gula aren dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal dan memberikan variasi produk kepada konsumen.
2. Melalui inovasi ini, keripik jagung gula aren berhasil memberikan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat desa Watang Kassa. Dengan demikian, kegiatan pembuatan keripik jagung gula aren dapat menjadi alternative perekonomian yang berkelanjutan bagi desa watang kassa dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat setempat.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai penyelenggara KKN dimana kegiatan ini didanai dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Universitas Muhammadiyah Parepare tahun anggaran 2024. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Watang Kassa dan terkhusus kepada Mahasiswa KKN yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah dalam mengembangkan potensi desa menjadi olahan produk yang bernilai ekonomis. Semoga apa yang telah dilakukan bisa menjadi langkah awal masyarakat Desa Watang Kassa dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga.

### Daftar Rujukan

- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.
- Suryani, S., Sitorus, S. R., & Sudadi, U. (2020). Kajian Pengembangan Lahan Pertanian Tanaman Pangan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(2), 147-160.
- Yusriani, Y., & Irmayani, I. (2023). Peranan Wanita Tani dalam Kegiatan Produksi Gula Aren Terhadap Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Agribis*, 11(1), 9-24.